

KELADI HIAS SEBAGAI OBJEK KARYA LUKIS

LAPORAN KARYA AKHIR

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



OLEH

**SYAMSIMAR
07760**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

TANAMAN KELADI HIAS SEBAGAI OBJEK KARYA LUKIS

Nama : SYAMSIMAR
NIM : 07760
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2011

Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Yasrul Sami B, S. Sn, M. Sn.
NIP. 19690808.200312.1.002

Drs. Suib Awrus, M.Pd.
NIP. 19591212.198602.1.001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
NIP. 19550712.198503.1.002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir

Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

Judul : Keladi Hias Sebagai Objek Karya Lukis

Nama : SYAMSIMAR
NIM : 07760
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2011

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Lisa Widiarti, M.Sn NIP. 19640912.199702.2.001	1.
2. Sekretaris	: Drs. Ariusmedi, M.Sn NIP. 19620602.198903.1.003	2.
3. Anggota	: Drs. Irwan, M.Sn NIP. 19620709.199103.1.003	3.

ABSTRAK

Syamsimar : Keladi Hias Sebagai Objek Karya Lukis. Pendidikan Seni Rupa, Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Yasrul Sami B, S.Sn, M.Sn. Pembimbing II Drs. Suib Awrus, M.Pd

Manusia sebagai makhluk di muka bumi tidak akan terlepas dari kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhinya dalam menjalankan kehidupan. Mulai dari kebutuhan jasmaniah yang paling asasi sampai dengan kebutuhan tertinggi yaitu kebutuhan estetis. Untuk merealisasikan pemenuhan kebutuhan tersebut, manusia butuh interaksi yang baik dengan alam sekitar. Interaksi dengan tujuan saling menguntungkan antara manusia dengan alam sekitar dan juga pemenuhan terhadap kebutuhan.

Kebutuhan manusia terhadap keindahan sangat penting dipenuhi ketika mereka telah memenuhi semua kebutuhan sebelumnya. Alam sekitar dirasa salah satu sumber dari pemenuhan manusia terhadap kebutuhan akan keindahan. Banyak hal yang bisa ditawarkan alam terhadap pemenuhan kebutuhan keindahan bagi manusia, salah satunya adalah tumbuhan. Tumbuhan yang dimaksud dalam hal ini yaitu keladi hias. Keindahan bentuk daun, tekstur daun, warna daun sangat menarik untuk dinikmati dalam pemenuhan kebutuhan keindahan.

Keunikan dari keladi hias memberi inspirasi bagi penulis untuk mengungkapkan ke dalam media lukisan. Dalam karya lukis ini, penulis mencoba untuk mengeksplorasi keindahan (estetis) dari tanaman keladi hias. Keindahan ini lah yang dituangkan ke dalam sepuluh lukisan yang berjudul: *a. Philodendron “pertosum var’albo marginata”, b. Caladium “x hortulanum”, c. Aglaonema “adelia”, d. Anthurium, e. Alocasia “telinga gajah”, f. Alocasia “lowii argentea”, g. Caladium “baret”, h. Philodendron “cannaefolium”, i. Colocasia “esculenta variegata, j. Caladium “florida sweetheart”.*

Dalam mewujudkan semua lukisan ini, penulis jadikan tanaman keladi hias sebagai objek lukis. Memvisualkan bentuk daun keladi yang beraneka ragam beserta keunikannya masing-masing, penggambaran tekstur daun keladi yang memberikan ketenangan saat menikmatinya, penggambaran warna daun keladi yang menyenangkan mata saat melihatnya. Di samping memfokuskan objek pada bentuk daun, tekstur daun dan warna daun, penulis menambahkan objek-objek lain sebagai pendukung dari objek utama.

Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap karya dalam lukisan ini menampilkan keindahan tanaman keladi hias, yaitu bentuk daun, tekstur daun, warna daun dan lain lain. Keindahan tersebut memperlihatkan ketenangan ketika menikmatinya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya akhir ini, serta shalawat beriring salam untuk junjungan nabi besar Muhammad SAW.

Laporan karya akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dengan judul “Keladi Hias Sebagai Objek Karya Lukis”. Selama melaksanakan penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang
2. Bapak Yasrul Sami B, S.Sn, M.Sn, selaku dosen Pembimbing I.
3. Bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd, selaku dosen Pembimbing II.
4. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M. Pd, selaku dosen Penasehat Akademis.
5. Para Dosen dan Karyawan Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang.
6. Semua rekan dan senior di jurusan Seni Rupa FBS UNP yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mendoakan semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka yang telah memberikan bantuan dan semoga bantuan ini dapat dijadikan sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT, Amin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Tidak lupa penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Padang, Mei 2011

Syamsimar
07760

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan.....	2
C. Orisinalitas	2
D. Tujuan dan Manfaat	5
1. Tujuan.....	5
2. Manfaat.....	5

BAB II KONSEP PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Penciptaan.....	9
C. Tema/Ide/Judul.....	20
1. Tema	20
2. Ide	20
3. Judul	20
D. Konsep Perwujudan.....	21

BAB III METODE PENCIPTAAN

A. Perwujudan Ide-Ide Seni.....	22
B. Kerangka Berkarya	37

BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Hasil Karya	38
B. Pembahasan Karya	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61

DAFTAR RUJUKAN.....	62
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	63
-----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Kamboja Flower</i>	3
2. <i>White Flower</i>	4
3. <i>Aglaonema</i>	7
4. <i>Alocasia</i>	7
5. <i>Caladium</i>	7
6. <i>Philodendron</i>	8
7. <i>Anthurium</i>	8
8. <i>Colocasia</i>	8
9. Sketsa	25
10. Sketsa	26
11. Sketsa	27
12. Sketsa	28
13. Sketsa	29
14. Sketsa	30
15. Sketsa	31
16. Sketsa	32
17. Sketsa	33
18. Sketsa	34
19. Kerangka Berkarya	37
20. <i>Philodendron</i> “ <i>pertosum var’albo marginata</i> ”	40
21. <i>Caladium</i> “ <i>x hortulanum</i> ”	42

22. <i>Aglaonema “adelia”</i>	44
23. <i>Anthurium</i>	46
24. <i>Alocasia “telinga gajah”</i>	48
25. <i>Alocasia “lowii argentea”</i>	50
26. <i>Caladium “baret”</i>	52
27. <i>Philodendron “cannaefolium”</i>	54
28. <i>Colocasia “esculenta variegata”</i>	56
29. <i>Caladium “florida sweetheart”</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Diri
2. Katalog Pameran
3. Sertifikat Seminar Proposal Karya Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Melihat keberadaan tumbuhan yang begitu bermanfaat, menjadikan ini sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan sebuah karya (seni lukis). Salah satu objek tumbuhan tersebut yang sering terlihat di lingkungan sekitar adalah tanaman keladi atau talas. Keindahan, keunikan, keberagaman bentuk, kebermanfaatan menjadikan tanaman keladi atau talas menarik untuk dijadikan sumber inspirasi yang akan membuka pengalaman estetis dan kemudian diekspresikan melalui media yang dikehendaki.

Dijadikannya keladi hias sebagai objek dalam karya lukis ini karena tumbuhan ini dirasa mampu untuk memenuhi kebutuhan manusia terhadap keindahan (estetika). Hal ini dapat dilihat dari bentuk daun, tekstur daun, warna daun yang mampu memberi pengalaman estetis ketika menikmatinya.

Menurut Purwanto (2007:21) secara umum bentuk daun keladi terbagi atas tiga kelompok, yaitu *fancy leaf*, *lance leaf*, dan *dwarf*. *Fancy leaf* berbentuk seperti jantung (*cordatus*), *lance leaf* berbentuk anak panah (*sagittarius*), *dwarf* hampir menyerupai *fancy leaf* tetapi ukuran daun lebih kecil. Dilihat dari warna, daun keladi sangat bervariasi, ada warna hijau muda, putih, merah, merah muda, merah tua hingga coklat gelap, bahkan ada warna daun keladi yang saling berkombinasi membentuk corak yang indah. Sedangkan teksturnya seperti bercak-bercak putih, merah, hijau tua, alur-alur yang simetris dan lain lain.

Berdasarkan penjelasan di atas, keindahan tanaman keladi hias merupakan objek yang menarik untuk divisualkan ke dalam bentuk karya lukis. Alasan tersebut di atas menjadi dasar dalam menentukan judul karya akhir ini dengan **“KELADI HIAS SEBAGAI OBJEK KARYA LUKIS”**.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Keindahan (estetis) merupakan kebutuhan bagi manusia akan kepuasan bathin, kesenangan jiwa yang perlu untuk dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan estetis yang dialami tidak terlepas dari interaksi dengan alam sekitar, dalam hal ini tanaman keladi hias. Keindahan (estetis) dari keladi hias memunculkan suatu dorongan untuk dimanfaatkan dalam penciptaan suatu karya seni lukis. Karya-karya yang diciptakan ini mencoba untuk mengeksplorasi keindahan (estetis) dari tanaman keladi hias. Keindahan bentuk daun, keindahan tekstur daun, keindahan warna daun menjadi hal yang menarik untuk divisualkan melalui karya seni lukis naturalis dan hal tersebut sekaligus menjadi rumusan ide dalam penciptaan karya seni lukis ini.

C. Orisinalitas

Kebutuhan manusia akan keindahan (estetis) merupakan suatu naluri yang manusiawi. Keindahan memberikan kepuasan bagi penikmatnya, seperti kesenangan, ketenangan, ketentraman. Keindahan (estetis) inilah yang menjadi sumber inspirasi dalam berkarya. Pembuatan karya ini juga terinspirasi dari karya-karya sebelumnya yang menampilkan bunga sebagai objek lukis, tetapi bukan berarti mencontoh atau meniru secara keseluruhan. Perwujudan karya ini melalui beberapa proses pencarian ide yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam proses berkarya selanjutnya.

Mengawali proses perwujudan karya, tentunya tidak bisa berangkat dari kekosongan. Semua gagasan, ide penciptaan dan gaya berangkat dari karya yang sudah ada sebelumnya. Namun perlu dicatat bahwa ide dan gagasan tersebut semata-mata hanya sebagai referensi, dengan cara melihat karya beberapa seniman yang sudah ada sebelumnya. Referensi yang didapat nantinya dijadikan acuan untuk menghasilkan karya yang berbeda, sehingga dalam perwujudan kesepuluh karya ini muncul identitas diri (*personal identity*).

Sebagai acuan dalam berkarya, saya termotivasi pada karya Basuki Abdullah, seorang seniman kelahiran Solo-Jawa Tengah, 27 Januari 1915. Basuki Abdullah dikenal sebagai pelukis naturalis dan realis yang sangat berpengaruh di Indonesia.



Gambar 1. Kamboja Flower
Sumber: <http://www.artvalue.com>



Gambar 2. White Flower
Sumber: <http://www.artvalue.com>

Basuki Abdullah merupakan salah satu maestro pelukis Indonesia. Basuki Abdullah dalam melukis banyak menghasilkan karya-karya yang beraliran realis dan naturalis. Hal ini dapat dilihat dari karya-karya Basuki Abdullah seperti lukisan yang berjudul “*Kamboja Flower, 1975, oil on canvas, 60x80 cm*” dan “*White Flower, 1975, oil on canvas, 60x80 cm*”, disini Basuki Abdullah menampilkan lukisan bunga dengan corak naturalis yang sangat kental. Dia berusaha memvisualkan keindahan bunga yang sedang mekar.

Berdasarkan karya acuan di atas, saya termotivasi untuk menampilkan tanaman hias sebagai objek lukis. Ini disebabkan, keindahan yang dapat dinikmati dari lukisan bunga. Pemilihan objek inilah yang menjadi persamaan, sedangkan perbedaan karya saya dengan Basuki Abdullah terletak pada jenis objek yang digambarkan. Lukisan saya menampilkan keladi hias, sedangkan Basuki Abdullah menampilkan bunga anggrek. Selain itu, pada lukisan Basuki Abdullah memakai media cat minyak, sedangkan lukisan saya memakai media cat akrilik. Dalam hal ini saya tidak meniru karya-karya dari Basuki Abdullah, tetapi dijadikan sebagai acuan untuk mewujudkan karya lukis dengan gaya saya sendiri.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mengekspresikan keindahan keladi hias melalui visualisasi keindahan bentuk daun, tekstur daun, dan warna daun.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang berbagai jenis keladi hias.
- c. Melatih kreatifitas penulis untuk menemukan ide-ide berkarya.
- d. Meningkatkan apresiasi penulis khususnya dan penikmat umumnya dalam memahami keladi hias melalui karya seni lukis.
- e. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana strata satu di Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

2. Manfaat

- a. Memberikan kepuasan bagi diri pribadi dalam merespon lingkungan sekitar untuk dituangkan melalui media seni lukis.
- b. Menjadikan pengalaman estetis untuk berekspresi serta menjadikan sarana untuk mempelajari dalam menganalisa keadaan alam.
- c. Untuk masyarakat, bahwa seni rupa khususnya seni lukis adalah media penyampaian pesan kepada masyarakat tentang ide dan gagasan penulis.
- d. Memberikan sumbangan khasanah dalam seni rupa serta meramaikan dunia seni rupa terutama seni lukis.